

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas diartikan sebagai penumpukan lemak yang tidak normal atau berlebihan yang menimbulkan risiko terhadap kesehatan. Indeks massa tubuh (BMI) di atas 25 dianggap kelebihan berat badan, dan di atas 30 dianggap obesitas. Masalah ini telah berkembang menjadi epidemi, dengan lebih dari 4 juta orang meninggal setiap tahunnya akibat kelebihan berat badan atau obesitas pada tahun 2017 menurut beban penyakit global. Obesitas telah menjadi epidemi global. Pada tahun 2022, sekitar 2,9 miliar orang dewasa di dunia mengalami kelebihan berat badan atau obesitas. Dari jumlah tersebut, sekitar 650 juta orang dewasa mengalami obesitas (World Health Organization, 2023).

Menurut data dari *World Health Organization* (2023), prevalensi obesitas di Asia telah meningkat secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Pada tahun 2022, prevalensi obesitas di Asia adalah 28,6%, meningkat dari 13,2% pada tahun 1975. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), Prevalensi kejadian obesitas pada laki-laki dan perempuan di Indonesia pada tahun 2018 untuk kelompok usia > 18 Tahun sebanyak 44,4 % untuk perempuan dan 26,6 % untuk laki-laki. Kemudian berdasarkan wilayah maka untuk perkotaan prevalensi kejadian obesitas sebanyak 39,7% sedangkan di pedesaan sebanyak 30%.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 Prevalensi Status Gizi Berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur > 18 Tahun di provinsi Jawa Barat sebesar 23%. Dan untuk prevalensi di kabupaten Karawang sebesar 24,8%. Berdasarkan jenis pekerjaan untuk masyarakat yang bekerja sebagai PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD prevalensi obesitasnya sebesar 33,96%.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) Obesitas disebabkan oleh tiga faktor yaitu Faktor Genetik, Faktor Lingkungan dan Faktor Obat-obatan dan Hormonal. Kondisi obesitas dapat di kelola dengan cara menjaga pola hidup sehat salah satunya dalam menjaga pola makan. Pengelolaan obesitas

yang dianjurkan badan dunia adalah diet rendah energi seimbang dengan pengurangan energi 500-1000 kkal dari kebutuhan sehari. Obesitas dapat disebabkan oleh tiga faktor utama. Faktor genetik memainkan peran penting, di mana memiliki orang tua yang mengalami obesitas dapat meningkatkan peluang anak mengalami obesitas hingga 40-50%, dan jika kedua orang tua mengalami obesitas, peluangnya bahkan bisa mencapai 70-80%. Faktor lingkungan juga berpengaruh, terutama dalam pola makan yang berlebihan, terutama makanan dengan kepadatan energi tinggi (tinggi lemak, gula, dan rendah serat), serta kurangnya aktivitas fisik yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan energi. Faktor obat-obatan dan hormonal juga dapat berkontribusi, seperti penggunaan obat-obatan seperti steroid dalam jangka panjang yang dapat meningkatkan nafsu makan dan hormon tertentu seperti leptin, ghrelin, tiroid, insulin, dan estrogen yang memainkan peran dalam perkembangan obesitas.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) Obesitas memiliki dampak negatif terhadap tubuh. Dalam hal kesehatan tubuh obesitas dapat menyebabkan berbagai komplikasi penyakit seperti Sleep Apnoe / henti napas waktu tidur, Asma, Kanker Payudara, Perlemakan hati, Penyakit Kandung Empedu, Ginjal, Prostat, Varises, Stroke, Diabetes Melitus Tipe 2, Penyakit Jantung Koroner, Hipertensi, Colon, Hormon reproduksi abnormal, Polikistik ovarium sindrom, Osteoarthritis (radang sendi) lutut dan panggul, Asam urat dan gout.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Defi Arlia (2022) pada personil pusat kedokteran dan kesehatan (PUSDOKKES) POLRI menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, umur, riwayat obesitas, aktivitas fisik, konsumsi gorengan dengan obesitas dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, status pernikahan dengan obesitas. Kemudian penelitian yang pernah dilakukan oleh Lela (2023) pada Karyawan PT Jasa Armada Indonesia Tbk Pusat menyatakan bahwa tidak ada hubungan dengan umur, jenis kelamin, pola makan, genetik, aktifitas fisik terhadap kejadian obesitas.

BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Program jaminan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan kepastian perlindungan kesehatan bagi seluruh rakyat

Indonesia. Kantor BPJS Kesehatan Karawang memiliki karyawan sebanyak 99 orang dan terbagi dalam enam bidang berbeda seperti pelayanan peserta, pemeriksa keuangan dan penagihan, kepesertaan, pelayanan faskes, SDM, penjaminan manfaat dan utilisasi. Semua karyawan ini berkontribusi untuk menjalankan program jaminan kesehatan yang memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat Indonesia. Pekerjaan staf sebagian besar bersifat administratif dan hanya memerlukan sedikit aktivitas fisik. Pekerja duduk di depan komputer selama 8 jam sehari pada pukul 07.00 s/d 15.00 WIB dan istirahat 1 jam, total jam kerja dalam seminggu adalah 40 jam (5 hari kerja). Aktivitas fisik lain yang dilakukan pekerja antara lain berjalan dari tempat duduknya ke posisi pekerja lain yang berjarak 2 meter hingga 5 meter, dan aktivitas fisik lainnya seperti berjalan dari tempat duduknya menuju aula yang berada di lantai 3, ini dilakukan setiap hari untuk melakukan briefing terkecuali untuk bagian pelayanan peserta yang harus sudah mulai pelayanan dari pagi.

Dari hasil pemeriksaan kesehatan rutin pada bulan januari 2023 didapatkan sekitar 36 orang mengalami obesitas atau sekitar 36% dari total pegawai yang berjumlah 99 orang dan pada bulan september 2023 didaptakn hasil sebanyak 24 orang pegawai mengalami obesitas atau sekitar 24% dari total pegawai yang berjumlah 99 orang. Untuk menjaga kebugaran karyawan maka Kantor BPJS Kesehatan juga melakukan program kebugaran seperti kelas zumba, badminton seminggu sekali, senam bersama di jumat pagi. Hasil dari program kebugaran yang dilakukan telah menurunkan angka kejadian obesitas. Hasil studi pendahuluan dilakukan pada 10 pegawai secara insidentil di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Karawang diperoleh data sebanyak 7 orang dari 10 orang mengalami obesitas dengan $IMT \geq 27$. Sebanyak 13 karyawan dari 99 orang pegawai telah mencapai usia ≥ 40 Tahun sehingga dilakukan MCU rutin setiap tahun. Dari 13 orang karyawan tersebut yang dinyatakan obesitas ada 8 orang dan dari 8 orang tersebut 1 dinyatakan mempunyai gangguan pada liver. Berdasarkan data tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemeriksaan rutin yang dilakukan pada bulan September 2023, diperoleh hasil bahwa sebanyak 24 orang pegawai di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Karawang mengalami obesitas, yaitu sekitar 24% dari total pegawai. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan secara insidental pada 10 pegawai di kantor tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang atau 30% tidak mengalami obesitas, dengan indeks massa tubuh (IMT) kurang dari 24,9 kg/m². Sebanyak 1 orang atau 10% mengalami obesitas kategori I, dengan IMT 28,9 kg/m². Sementara itu, sebanyak 6 orang atau 60% mengalami obesitas kategori II, dengan IMT lebih dari atau sama dengan 30 kg/m². Obesitas dapat menyebabkan berbagai komplikasi penyakit, antara lain : Sleep Apnoe / henti napas waktu tidur, Asma, Kanker Payudara, Perlemakan hati, Penyakit Kandung Empedu, Ginjal, Prostat, Varises, Stroke, Diabetes Melitus Tipe 2, Penyakit Jantung Koroner, Hipertensi, Colon, Hormon reproduksi abnormal, Polikistik ovarium sindrom, Osteoarthritis (radang sendi) lutut dan panggul, Asam urat dan gout.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan obesitas antara lain umur, jenis kelamin, riwayat obesitas, jumlah konsumsi energi, aktivitas fisik, lama waktu tidur malam. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apasaja faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
2. Bagaimana gambaran kejadian obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
3. Bagaimana gambaran umur pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
4. Bagaimana gambaran jenis kelamin pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.

5. Bagaimana gambaran riwayat obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
6. Bagaimana gambaran jumlah konsumsi energi pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
7. Bagaimana gambaran aktivitas fisik pada keluarga pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
8. Bagaimana gambaran lama tidur malam pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
9. Apakah ada hubungan antara umur dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
10. Apakah ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
11. Apakah ada hubungan antara riwayat obesitas dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
12. Apakah ada hubungan antara jumlah konsumsi energi dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
13. Apakah ada hubungan antara aktivitas fisik pada keluarga dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
14. Apakah ada hubungan antara lama waktu tidur malam dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.

2. Mengetahui gambaran umur pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
3. Mengetahui gambaran jenis kelamin pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
4. Mengetahui gambaran riwayat obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
5. Mengetahui gambaran jumlah konsumsi energi pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
6. Mengetahui gambaran aktivitas fisik pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
7. Mengetahui gambaran lama waktu tidur malam Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
8. Mengetahui hubungan antara Umur dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
9. Mengetahui hubungan hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
10. Mengetahui hubungan antara riwayat obesitas dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
11. Mengetahui hubungan antara jumlah konsumsi energi dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
12. Mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.
13. Mengetahui hubungan antara lama waktu tidur malam dengan kejadian Obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman ilmiah, serta diharapkan mampu mengutarakan asumsi terkait permasalahan mengenai kejadian obesitas.

1.5.2 Manfaat Bagi Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang

1. Manfaat khususnya bagi BPJS Kesehatan Cabang Karawang, diharapkan penelitian mampu dijadikan sebagai pemahaman mendalam mengenai seberapa bahaya dari obesitas dan juga upaya upaya terkait pemantauan obesitas.
2. Manfaat bagi BPJS Kesehatan Cabang Karawang adalah agar tetap mempertahankan program program terkait pemantauan obesitas pada karyawan khususnya serta lebih baik lagi dalam setiap pelaksanaannya.

1.5.3 Manfaat Bagi Universitas Esa Unggul

1. Memperoleh sarana pengembangan ilmu pengetahuan bidang K3 bagi kemampuan dan kualitas mahasiswa dalam penerapan K3 di dunia kerja.
2. Menambah kepustakaan untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang K3 dan membina kerja sama yang baik dengan instansi/instansi lainnya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian obesitas pada Karyawan BPJS Kesehatan Cabang Karawang tahun 2023 ini karena dari hasil pemeriksaan rutin pada bulan september 2023 didapatkan hasil sebanyak 24 orang pegawai mengalami obesitas atau sekitar 24% dari total pegawai. Hasil study pendahuluan dilakukan pada 10 pegawai di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Karawang diperoleh data sebanyak 3 orang atau 30% tidak mengalami obesitas, sebanyak 1 orang atau 10% mengalami obesitas kategori I, kemudian sebanyak 6 orang atau 60% mengalami obesitas kategori II. Jenis

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel umur, jenis kelamin, riwayat obesitas, jumlah konsumsi energi, aktivitas fisik, lama waktu tidur malam terhadap kejadian obesitas dengan analisa bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Penelitian akan dilakukan di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Karawang mulai dari November 2023 sampai dengan selesai penelitian, dengan Populasi sebanyak 99 orang karyawan dan sampel sebanyak 89 orang karyawan dengan data sekunder diperoleh dari melihat hasil laporan kesehatan rutin dan data primer didapatkan dari pengisian kuesioner digital *googleform* dengan responden terkait variable permasalahan.